

ABSTRAK

Tania Ajeng Anggraeni, 126102212198, Tinjauan Feminisme dan *Al-Maslahah* Terhadap Hak Perempuan Atas Tubuhnya Dalam Praktik *Surrogate Mother*, Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Asmawi Mahfudz M.Ag

Kata Kunci: Feminisme, *Al-maslahah*, *Surrogate Mother*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh praktik *surrogate mother* menimbulkan berbagai polemik, terutama terkait eksploitasi tubuh perempuan dan keabsahan hukum serta moralnya. Pendekatan feminisme digunakan untuk mengkaji sejauh mana perempuan memiliki kedaulatan atas tubuhnya dalam sistem sosial patriarkal, sementara pendekatan *al-maslahah* digunakan untuk menilai apakah praktik ini membawa kemaslahatan atau justru madharat bagi perempuan dan masyarakat.

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana pandangan feminis terhadap hak perempuan atas tubuhnya dalam praktik *surrogate mother*? 2) Bagaimana tinjauan *al-maslahah* terhadap hak perempuan atas tubuhnya dalam praktik *surrogate mother*?

Metode penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara membaca dan menelaah bahan literatur yang sudah ada seperti buku, kitab, artikel, laporan hasil penelitian terdahulu, dan dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Teknik analisis data dalam penelitian ini deskriptif analisis, yaitu memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan sebuah obyek.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pandangan feminis terhadap hak perempuan atas tubuh dalam praktik *surrogate mother* tidak tunggal. Di satu sisi, surrogacy bisa dianggap sebagai bentuk kebebasan memilih dan penguatan hak tubuh perempuan. Di sisi lain, praktik ini juga bisa menjadi wajah baru eksploitasi tubuh perempuan dalam sistem yang tidak adil secara ekonomi dan sosial. 2) Dalam tinjauan *Al-maslahah* terhadap hak perempuan atas tubuhnya dalam praktik *surrogate mother* bisa dilepaskan dari prinsip syariat tentang penjagaan kehormatan, jiwa, dan keturunan. Walaupun terdapat aspek kemaslahatan seperti membantu pasangan yang tidak memiliki keturunan, praktik ini juga menyimpan potensi besar mafsadah, baik bagi ibu pengganti, anak yang dilahirkan, maupun struktur keluarga dalam masyarakat.

ABSTRACT

Tania Ajeng Anggraeni, 126102212198, Review of Feminism and Al-Maslahah on Women's Rights to Their Bodies in the Practice of Surrogacy, Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, Tulungagung. Supervisor: Prof. Dr. H. Asmawi Mahfudz M.Ag

Keywords: Feminism, Al-maslahah, Surrogate Mother

This research is motivated by the practice of surrogate mothering that raises various polemics, especially regarding the exploitation of women's bodies and its legal and moral validity. The feminist approach is used to examine the extent to which women have sovereignty over their bodies in a patriarchal social system, while the al-maslahah approach is used to assess whether this practice brings benefit or harm to women and society.

The problem formulation in this study is as follows: 1) How do feminists view women's rights over their bodies in surrogate motherhood? 2) How is al-maslahah's review of women's rights over their bodies in the practice of surrogate mother?

The research method in this thesis is library research. Data collection techniques carried out in this study by reading and examining existing literature materials such as books, books, articles, reports on previous research results, and other documents relevant to this research. The data analysis technique in this research is descriptive analysis, which is solving the problem investigated by describing or describing the state of an object.

The results of this study show that: 1) Feminist views on women's rights to the body in the practice of surrogate motherhood are not singular. On the one hand, surrogacy can be considered as a form of freedom of choice and strengthening of women's body rights. On the other hand, this practice can also be a new face of exploitation of women's bodies in an economically and socially unjust system. 2) Al-maslahah's review of women's rights over their bodies in surrogate motherhood practices can be separated from the Shari'ah principle of safeguarding honor, soul, and offspring. Although there are aspects of benefit such as helping couples who do not have offspring, this practice also holds great potential for mafsadah, both for surrogate mothers, children who are born, and family structures in society.

الملخص

تانيا أجينج أنجيني، ١٩٨١٢١٢١٠٢٦١، مراجعة كتاب "النسوية والمصلحة" حول حقوق المرأة في جسدها في ممارسة تأجير الأرحام، برنامج دراسات قانون الأسرة الإسلامي، كلية الشريعة والقانون، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية، تولونج أجونج. المشرف: الأستاذ الدكتور ح. أسماوي محفوظ، ماجستير في الزراعة.

الكلمات المفتاحية: النسوية، المصلحة، الأم البديلة

ينطلق هذا البحث من الجدل الدائر حول ممارسة تأجير الأرحام، لا سيما فيما يتعلق باستغلال أجساد النساء ومدى شرعيتها القانونية والأخلاقية. ويُستخدم فيه منهج نسوي لدراسة مدى سيادة المرأة على جسدها ضمن نظام اجتماعي أبوي، بينما يُستخدم منهج المصلحة لتقييم ما إذا كانت هذه الممارسة تُفيد المرأة والمجتمع أم تُضرّ بهما.

تتلخص مشكلة هذا البحث فيما يلي: (١) ما هو المنظور النسوي لحقوق المرأة في جسدها في سياق الأمومة البديلة؟ (٢) كيف تنظر المصلحة إلى حقوق المرأة في جسدها في سياق الأمومة البديلة؟

تعتمد هذه الأطروحة على منهج البحث المكتبي. وتشمل تقنية جمع البيانات قراءة ومراجعة الأدبيات الموجودة، كالكتب والمقالات وتقارير الأبحاث السابقة وغيرها من الوثائق ذات الصلة بالدراسة. أما تقنية تحليل البيانات المستخدمة فهي التحليل الوصفي، الذي يهدف إلى حل المشكلة قيد البحث من خلال وصف حالة موضوع ما أو تصويرها.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) لا تنقسم وجهات النظر النسوية حول حقوق المرأة في جسدها في سياق تأجير الأرحام إلى قسمين. فمن جهة، يُنظر إلى تأجير الأرحام كشكل من أشكال حرية الاختيار وتعزيز حقوق المرأة الجسدية. ومن جهة أخرى، قد يُنظر إلى هذه الممارسة كوجه جديد لاستغلال أجساد النساء في نظام غير عادل اقتصادياً واجتماعياً. (٢) في مراجعة المصلحة لحقوق المرأة في جسدها في سياق تأجير الأرحام، يمكن فصلها عن مبادئ الشريعة الإسلامية المتعلقة بحماية الشرف والحياة والنسل. ورغم وجود جوانب للمصلحة، مثل مساعدة الأزواج الذين لا ينجبون، فإن هذه الممارسة تنطوي أيضاً على مخاطر كبيرة للفساد، سواء للأُم البديلة أو الطفل المولود أو بنية الأسرة في المجتمع.